



CAPAIAN PENDAPATAN NEGARA

hingga 30 April 2020

Realisasi
Pendapatan
Negara:

Rp549,5 T
(31,2% APBN)



Penerimaan
Pajak

Rp376,7 T
(30% APBN)



Penerimaan
Negara
Bukan Pajak

Rp114,5 T
(38,5% APBN)



Kepabeanan
dan Cukai

Rp57,7 T
(27,7% APBN)



Penerimaan
Hibah

Rp0,7 T
(135,2% APBN)

Dampak Covid-19
pada Pendapatan
Negara:



Pembatasan sosial yang menurunkan aktivitas ekonomi menekan penerimaan pajak di beberapa sektor tertentu dan melambatkan pertumbuhan bulan April dibandingkan bulan Maret.



Pelemahan industri manufaktur dan aktivitas perdagangan internasional juga masih menekan penerimaan pajak hingga permulaan triwulan II.



Pertumbuhan penerimaan kepabeanan dan cukai didorong oleh perluasan insentif pajak terkait cukai.



Pertumbuhan tinggi penerimaan cukai disebabkan oleh limpahan penerimaan tahun sebelumnya (efek PMK-57).





CAPAIAN BELANJA NEGARA

hingga 30 April 2020

Realisasi
Belanja
Negara:

Rp623,9 T
(23,9% APBN)



Belanja
Pemerintah
Pusat

Rp382,5 T
(20,7% APBN)



TKDD

Rp241,4 T
(31,7% APBN)

» Transfer ke Daerah

Rp220,5 T
(31,9% APBN)

» Dana Desa

Rp21 T
(29,5% APBN)

Dampak Covid-19
pada Belanja
Negara:



Realisasi bantuan sosial K/L s.d. April 2020 tumbuh 13,7% untuk mendukung program Jaring Pengaman Sosial (SSN) dalam menghadapi pandemi Covid-19.



Realisasi belanja modal tinggi karena di bulan januari dan februari pemerintah mempercepat kontrak belanja modal.

